

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif untuk menganalisis data. Penelitian kuantitatif bertujuan menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian pada populasi dan sampel Sugiyono (2015). Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama. Penggunaan kuesioner ini bertujuan untuk memperoleh data yang lebih terstruktur dan memudahkan proses analisis statistik.

Berdasarkan pada uraian sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan *financial attitude* dan *financial literacy* pada ibu rumah tangga milenial di Kelurahan Cimincrang dengan pendapatan sebagai variabel moderasi, serta untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh *financial attitude* dan *financial literacy* terhadap *financial behavior* ibu rumah tangga, dengan pendapatan sebagai variabel yang memoderasi hubungan tersebut.

B. Operasional Variabel

Variabel adalah atribut atau sifat, nilai dari orang, objek ataupun kegiatan yang yang dapat bervariasi dan ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya dari hasil penelitian Sugiyono (2015). Suatu hal dapat disebut sebagai variabel apabila memiliki variasi. Berikut beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi serta faktor penyebab munculnya variabel terikat (Sugiyono, 2015). Penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu *financial attitude* dan *financial literacy*.

- a. *Financial attitude* adalah pandangan, pendapat dan penilaian seseorang terhadap keuangan.
- b. *Financial literacy* adalah merupakan pemahaman, kemampuan serta keyakinan individu mengenai konsep-konsep keuangan yang diperlukan untuk membantu membuat keputusan keuangan secara bijak.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau merupakan hasil dari adanya pengaruh dari variabel bebas (Sugiyono 2015). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah *financial behavior*, yaitu tindakan yang dilakukan seseorang untuk mengelola uang secara efektif dan efisien. Tindakan ini mencakup pembayaran tagihan tepat waktu, mencatat pengeluaran dan belanja, menyediakan dana darurat, menabung secara rutin, serta membandingkan harga di toko sebelum melakukan pembelian.

3. Variabel Moderator (Moderasi)

Variabel moderasi merupakan variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel moderasi adalah pendapatan. Pendapatan adalah seluruh penerimaan yang diperoleh individu atau rumah tangga dari berbagai sumber keuangan, baik aktif maupun pasif.

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala	No. Item
1.	<i>Financial Attitude</i> (X ₁) (Tang, 1995)	Afektif	Interval	2,3,4,5
		Kognitif		6,7,8,9
		Perilaku		10,11,12,13
2.	<i>Financial Literacy</i> (X ₂)	Memiliki pengetahuan umum keuangan		14,15,16,17

No	Variabel	Indikator	Skala	No. Item
	(Chen & Volpe, 1998)	Memiliki pengetahuan mengenai manajemen kredit dan utang.	Interval	18,19,20
		Memiliki pengetahuan investasi		21,22,23,24
		Memiliki pemahaman perencanaan keuangan dan dana darurat		25,26,27,28
		Memiliki pengetahuan tentang asuransi dan strategi mengelola risiko keuangan		29,30,31,32
3.	<i>Financial Behavior</i> (Y) (Nababan & Sadalia, 2013)	Membayar tagihan tepat waktu	Interval	33,34,35
		Mencatat pengeluaran dan belanja		36,37,38, 39,40,41
		Menyediakan dana darurat		42,43,44
		Menabung secara rutin		45,46,47
		Membandingkan harga sebelum melakukan pembelian		48,49,50
4.	Pendapatan	Pendapatan dibawah UMK Bandung: <Rp4.048.462	Nominal	1
		Pendapatan setara/diatas UMK Bandung: ≥Rp4.048.462		

C. Populasi dan Sampel atau Sumber Data

1. Populasi

Populasi adalah segala sesuatu yang menyangkut objek penelitian yang dijadikan sumber data penelitian (Saptutyningstih & Setyaningrum, 2020). Sedangkan menurut Sugiyono (2015) Populasi adalah objek/subyek yang memiliki jumlah dan sifat untuk dipelajari dan menarik kesimpulannya dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah ibu rumah tangga milenial yang berusia 28-43 tahun dan lahir pada tahun 1984 hingga 1997 dari delapan RW di Kelurahan Cimincrang, Kecamatan Gedebage, Kota Bandung. Data populasi tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3. 2 Populasi IRT Kelurahan Cimincrang

RW	Jumlah IRT
1	10
2	10
3	15
4	36
5	33
6	17
7	22
8	11
Total	154

2. Sampel

Dalam penelitian, keterbatasan untuk menjangkau seluruh populasi sering kali memaksa peneliti untuk mengambil sampel yang dapat dianggap mewakili populasi untuk melaksanakan penelitian. Menurut Sugiyono (2015) sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih berdasarkan karakteristik tertentu untuk mewakili populasi secara keseluruhan. Sedangkan menurut Saptutyningstih & Setyaningrum, (2020) sampel merupakan teknik mengumpulkan data dengan

diambilnya sebagian elemen anggota di dalam populasi untuk diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu *census*. Menurut Sugiyono (2013) sampling jenuh dilakukan dengan menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel penelitian.

Pada penelitian ini, seluruh jumlah IRT yang termasuk generasi milenial tersebar di delapan RW kelurahan Cimincrang, sebanyak 154 orang, dijadikan sebagai sampel penelitian. Pendekatan ini dipilih karena peneliti berniat menjangkau seluruh anggota populasi secara menyeluruh. Dengan menggunakan teknik sampling jenuh, diharapkan hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi populasi secara akurat tanpa perlu melakukan generalisasi dari sampel ke populasi. Selain itu, teknik ini juga meminimalkan potensi bias yang mungkin muncul akibat pemilihan sampel secara acak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh suatu data yang diperlukan dalam penelitian (Saptutyningisiih & Setyaningrum, 2020). Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer, karena data penelitian diperoleh langsung dari sumber informasi utama. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan informasi yang berupa daftar pertanyaan yang dibuat peneliti untuk mendapatkan data dari sumbernya secara langsung melalui komunikasi ataupun melalui pengajuan pertanyaan (Saptutyningisiih & Setyaningrum, 2020). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam kategori kuesioner tertutup. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung melalui pemindaian barcode yang terhubung ke *Google Form*, serta dibagikan secara personal melalui pesan pribadi (*private chat*) kepada responden.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala numerik (*numeric scale*), yaitu pilihan jawaban yang disajikan dalam bentuk angka. Penilaian menggunakan skala numerik yang ketentuannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 3 Penilaian Skala Numerik

No.	Pertanyaan/pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5

(Sugiyono, 2015)

Keterangan skor dalam angket tersebut adalah sebagai berikut.

- Angka 5 menunjukkan respon dengan pernyataan positif sangat tinggi
- Angka 4 menunjukkan respon dengan pernyataan positif tinggi
- Angka 3 menunjukkan respon dengan pernyataan positif sedang
- Angka 2 menunjukkan respon dengan pernyataan positif rendah
- Angka 1 menunjukkan respon dengan pernyataan positif sangat rendah

E. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen dilakukan untuk menentukan instrumen tersebut mampu mengukur secara akurat apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2015). Hal ini sejalan dengan Saptutyningisiih & Setyaningrum (2020) yang menyatakan bahwa validitas instrumen digunakan untuk menentukan ketepatan instrumen (alat ukur) dalam mengukur objek penelitian. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan program SPSS Versi 30 dengan metode Bivariate Pearson (*Pearson Product Moment*). Analisis dilakukan dengan mengkorelasikan skor setiap item dengan skor total. Adapun rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}}$$

(Sugiyono, 2015)

Keterangan

r_{xy} = koefisien korelasi X dan Y

Nur Anggraeni, 2025

PENGARUH FINANCIAL ATTITUDE DAN FINANCIAL LITERACY TERHADAP FINANCIAL BEHAVIOR DENGAN PENDAPATAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI PADA IBU RUMAH TANGGA MILENIAL KELURAHAN CIMINCRANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

N = jumlah subjek

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor item dengan skor total

$\sum X$ = jumlah skor pertanyaan item

$\sum Y$ = jumlah skor total

$(\sum X)^2$ = jumlah kuadrat skor item

Pada pengujian validitas peneliti mengkorelasikan setiap butir pertanyaan atau item dengan skor total item. Sebuah instrumen penelitian dianggap valid jika nilai r hitung $\geq r$ tabel (uji dua sisi dengan tingkat signifikansi 0,05), namun apabila r hitung $\leq r$ tabel maka dinyatakan instrumen tersebut tidak valid.

Hasil uji validitas yang diperoleh melalui pengolahan data menggunakan IBM SPSS versi 30 ditampilkan sebagai berikut:

1) Uji Validitas Item Instrumen *Financial Attitude*

Instrumen penelitian pada variabel *financial attitude* (X1) diuji validitasnya menggunakan rumus *Pearson Product Moment* melalui *software* IBM SPSS Versi 30. Pengujian dilakukan terhadap 30 responden dengan pernyataan yang berjumlah 11 pernyataan. Hasil uji validitas tersebut ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Uji Validitas Instrumen *Financial Attitude*

Variabel	Indikator	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
<i>Financial Attitude</i>	Afektif	X1.1	0,560	0,361	Valid
		X1.2	0,726	0,361	Valid
		X1.3	0,511	0,361	Valid
		X1.4	0,683	0,361	Valid
	Kognitif	X1.5	0,750	0,361	Valid
		X1.6	0,454	0,361	Valid
		X1.7	0,641	0,361	Valid
		X1.8	0,570	0,361	Valid
	Perilaku	X1.9	0,657	0,361	Valid
		X1.10	0,563	0,361	Valid
		X1.11	0,714	0,361	Valid

Berdasarkan tabel 3.4 menunjukkan bahwa dari 11 pernyataan merupakan item pernyataan valid. Dengan demikian, semua pernyataan akan digunakan dalam penelitian.

2) Uji Validitas Item Instrumen *Financial Literacy*

Instrumen penelitian pada variabel *financial literacy* (X2) diuji validitasnya menggunakan rumus *Pearson Product Moment* melalui software IBM SPSS Versi 29. Pengujian dilakukan terhadap 30 responden dengan pernyataan yang berjumlah 18 pernyataan. Hasil uji validitas tersebut ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Uji Validitas Instrumen *Financial Literacy*

Variabel	Indikator	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
<i>Financial Literacy</i>	Pengetahuan Umum Keuangan	X2.1	0,714	0,361	Valid
		X2.2	0,777	0,361	Valid
		X2.3	0,881	0,361	Valid
		X2.4	0,560	0,361	Valid
	Manajemen Kredit	X2.5	0,533	0,361	Valid
		X2.6	0,542	0,361	Valid
		X2.7	0,701	0,361	Valid
	Manajemen Investasi	X2.8	0,823	0,361	Valid
		X2.9	0,811	0,361	Valid
		X2.10	0,802	0,361	Valid
	Perencanaan keuangan tabungan	X2.11	0,673	0,361	Valid
		X2.12	0,842	0,361	Valid
		X2.13	0,756	0,361	Valid
		X2.14	0,725	0,361	Valid
	Manajemen Risiko	X2.15	0,492	0,361	Valid
		X2.16	0,404	0,361	Valid
		X2.17	0,597	0,361	Valid
		X2.18	0,342	0,361	Tidak Valid

Berdasarkan tabel 3.5 menunjukkan bahwa dari 18 pernyataan, item pernyataan merupakan item yang tidak valid, yaitu pernyataan nomor 29. Ketidakvalidan item ini disebabkan oleh nilai r_{hitung} yang lebih kecil dibandingkan r_{tabel} . Dengan demikian, item tersebut dihapus, sehingga jumlah pernyataan yang

semula 18 dikurangi 1, menjadi 17 pernyataan yang akan digunakan dalam penelitian.

3) Uji Validitas Item Instrumen *Financial Behavior*

Instrumen penelitian pada variabel *financial behavior* (Y) diuji validitasnya menggunakan rumus *Pearson Product Moment* melalui *software* IBM SPSS Versi 29. Pengujian dilakukan terhadap 30 responden dengan pernyataan yang berjumlah 18 pernyataan. Hasil uji validitas tersebut ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Uji Validitas Instrumen *Financial Behavior*

Variabel	Indikator	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
<i>Financial Behavior</i>	Membayar Tagihan Tepat Waktu	Y1	0,408	0,361	Valid
		Y2	0,607	0,361	Valid
		Y3	0,513	0,361	Valid
	Membuat Anggaran Pengeluaran dan Belanja	Y4	0,568	0,361	Valid
		Y5	0,631	0,361	Valid
		Y6	0,567	0,361	Valid
	Persiapan Dana Darurat	Y7	0,710	0,361	Valid
		Y8	0,713	0,361	Valid
		Y9	0,609	0,361	Valid
	Menabung secara berkala	Y10	0,834	0,361	Valid
		Y11	0,809	0,361	Valid
		Y12	0,787	0,361	Valid
	Membandingkan harga sebelum berbelanja	Y13	0,463	0,361	Valid
		Y14	0,453	0,361	Valid
		Y15	0,484	0,361	Valid

Berdasarkan tabel 3.6 menunjukkan bahwa dari 15 pernyataan merupakan item pernyataan valid. Dengan demikian, semua pernyataan akan digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Saptutyningsih & Setyaningrum (2020) pengujian reliabilitas instrumen adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui kestabilan hasil pengukuran secara konsisten. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk menguji

instrumen tersebut dapat dipakai berkali-kali untuk mengukur objek yang sama (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha karena instrumen dalam penelitian berbentuk kuesioner. Tahapan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

- 1) Menghitung nilai varians untuk setiap butir pertanyaan

$$\sigma^2_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

- 2) Menghitung nilai total varians

$$\sigma^2_t = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

- 3) Mengukur tingkat reliabilitas instrumen

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2_t} \right)$$

(Sugiyono, 2015)

Keterangan:

X_i	= Jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan
$\sum X$	= Total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan
r_{11}	= Reliabilitas yang dicari
k	= Jumlah item pertanyaan yang diuji
$\sum \sigma b^2$	= Jumlah varians skor tiap-tiap item
σ^2_i	= Jumlah varian butir
σ^2_t	= Varians total

Sebuah instrumen penelitian dianggap reliabel apabila nilai koefisien reliabilitasnya (r_{11}) melebihi angka 0,06. Dengan kata lain, apabila nilai koefisien sebuah instrumen berada dibawah angka tersebut maka tidak memenuhi kriteria reliabilitas.

Pada penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan memanfaatkan software IBM SPSS versi 29. Hasil pengujian terhadap reliabilitas instrumen untuk setiap variabel yang diteliti disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
<i>Financial Attitude</i> (X1)	0,829	Reliabel
<i>Financial Literacy</i> (X2)	0,926	Reliabel
<i>Financial Behavior</i> (Y)	0,883	Reliabel

Pada tabel 3.7 terlihat bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini menunjukkan nilai Cronbach's Alpha yang melebihi angka 0,6. Hal ini mengindikasikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang memadai.

2. Teknik Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode statistik yang digunakan untuk menjelaskan gambaran mengenai objek penelitian berdasarkan data dari sampel ataupun populasi secara faktual, tanpa bertujuan menghasilkan kesimpulan yang bersifat umum (Sugiyono, 2015). Hal ini sejalan menurut Widodo (2017) bahwa melalui statistik deskriptif merupakan metode analisis data yang dilakukan untuk mengetahui gambaran mengenai variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk memberi gambaran mengenai *financial attitude*, *financial literacy* dan *financial behavior*. Tahapan dalam analisis deskriptif sebagai berikut.

1) Teknik Analisis Data *Financial Attitude*, *Financial Literacy* dan *Financial Behavior*.

- a) Membuat tabel tabulasi data berdasarkan jawaban yang diberikan oleh responden dengan format berikut.

Nomor Responden	Indikator 1				Indikator 2				Indikator				Skor Total
	1	2	3	Σ	1	2	3	Σ	1	2	3	Σ	
1													
Dst.													

b) Menentukan kriteria penilaian untuk setiap variabel penelitian melalui tahapan berikut.

- (1) Menentukan skor tertinggi dan terendah berdasarkan jawaban responden.
- (2) Menentukan rentang kelas dengan rumus.

$$\text{Rentang Kelas} = \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}$$

- (3) Menentukan jumlah kelas untuk setiap indikator, yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi.
- (4) Menghitung panjang interval kelas menggunakan rumus.

$$\text{Panjang interval kelas} = \frac{\text{Rentang Kelas} - 5 - 1}{\text{Jumlah Kelas} - 3} = 1,3$$

- (5) Menentukan interval untuk setiap kriteria penilaian.

Interval	Kategori
1,00 - 2,33	Rendah
2,34 - 3,66	Sedang
3,67 - 5,00	Tinggi

- c) Membuat tabel rata-rata untuk mendapatkan gambaran umum dari setiap variabel maupun indikator dengan format berikut.

Tabel Rata-rata Variabel

No.	Indikator	Rata-rata	Kriteria
1			
Dst.			
Rata-rata Variabel			

Tabel Rata-rata Indikator

No.	Item	Rata-rata	Kriteria
1			
Dst.			
Rata-rata Indikator			

- d) Menginterpretasikan hasil dari distribusi frekuensi guna memperoleh gambaran mengenai setiap variabel dan indikator.

Tabel 3. 8 Kriteria Interpretasi Variabel Independen dan Dependen

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
<i>Financial Attitude</i> (X ₁)	Afektif	Ibu rumah tangga memiliki pandangan kurang baik dengan menganggap uang kurang berperan dalam membawa kebaikan	Ibu rumah tangga memiliki pandangan cukup baik dengan menganggap uang berperan dalam membawa kebaikan	Ibu rumah tangga memiliki pandangan sangat baik dengan menganggap uang sebagai alat yang membawa kebaikan
	Kognitif	Ibu rumah tangga kurang meyakini bahwa uang berperan dalam pencapaian, penghormatan, dan kebebasan finansial	Ibu rumah tangga cukup meyakini bahwa uang berperan dalam pencapaian, penghormatan, dan kebebasan finansial	Ibu rumah tangga sangat meyakini bahwa uang berperan dalam pencapaian, penghormatan, dan kebebasan finansial
	Perilaku	Ibu rumah tangga memiliki pendapat kurang mampu mengelola uang dengan baik dalam perencanaan dan pengeluaran keuangan	Ibu rumah tangga memiliki pendapat cukup mampu mengelola uang dengan baik dalam perencanaan dan pengeluaran keuangan	Ibu rumah tangga memiliki pendapat sangat mampu mengelola uang dengan baik dalam perencanaan dan pengeluaran keuangan
<i>Financial Literacy</i> (X ₂)	Pengetahuan umum keuangan	Ibu rumah tangga kesulitan dalam mengelola keuangan dengan pengetahuan dasar prinsip pengelolaan keuangan yang dimilikinya	Ibu rumah tangga dapat mengelola keuangan dengan pengetahuan dasar prinsip pengelolaan keuangan yang dimilikinya	Ibu rumah tangga mudah dalam mengelola keuangan dengan pengetahuan dasar prinsip pengelolaan keuangan yang dimilikinya

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
	Manajemen kredit dan utang	Ibu rumah tangga mengatur kredit yang dimilikinya dengan tidak efektif dan efisien	Ibu rumah tangga mengatur kredit yang dimilikinya dengan cukup efektif dan efisien	Ibu rumah tangga mengatur kredit yang dimilikinya dengan sangat efektif dan efisien
	Manajemen Investasi	Ibu rumah tangga belum mampu mengelola keuangannya untuk diinvestasikan	Ibu rumah tangga cukup mampu mengelola keuangannya untuk diinvestasikan	Ibu rumah tangga sangat mampu mengelola keuangannya untuk diinvestasikan
	Perencanaan keuangan	Ibu rumah tangga memiliki pemahaman yang kurang baik dalam merencanakan keuangan, menabung dan membangun dana darurat	Ibu rumah tangga memiliki pemahaman yang cukup baik dalam merencanakan keuangan, menabung dan membangun dana darurat	Ibu rumah tangga memiliki pemahaman yang sangat baik dalam merencanakan keuangan, menabung dan membangun dana darurat
	Mengelola risiko keuangan	Ibu rumah tangga memiliki pemahaman dan keterampilan yang kurang baik dalam meminimalisir risiko atas keputusan keuangan	Ibu rumah tangga memiliki pemahaman dan keterampilan yang cukup baik dalam meminimalisir risiko atas keputusan keuangan	Ibu rumah tangga memiliki pemahaman dan keterampilan yang sangat baik dalam meminimalisir risiko atas keputusan keuangan
<i>Financial Behavior</i> (Y)	Membayar tagihan tepat waktu	Ibu rumah tangga kurang mampu membayar suatu tagihan tepat waktu	Ibu rumah tangga cukup mampu membayar suatu tagihan tepat waktu	Ibu rumah tangga sangat mampu membayar suatu tagihan tepat waktu
	Membuat anggaran	Ibu rumah tangga memiliki kemampuan	Ibu rumah tangga memiliki kemampuan	Ibu rumah tangga memiliki kemampuan

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
	pengeluaran dan belanja	yang kurang baik dalam membuat anggaran pengeluaran dan belanja	kemampuan yang cukup baik dalam membuat anggaran pengeluaran dan belanja	yang sangat baik dalam membuat anggaran pengeluaran dan belanja
	Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga (dana darurat)	Ibu rumah tangga kurang mampu untuk menyediakan dana untuk pengeluaran tidak langsung	Ibu rumah tangga cukup mampu untuk menyediakan dana untuk pengeluaran tidak langsung	Ibu rumah tangga sangat mampu untuk menyediakan dana untuk pengeluaran tidak langsung
	Menabung secara konsisten	Ibu rumah tangga kurang mampu untuk menabung secara rutin	Ibu rumah tangga cukup mampu untuk menabung secara rutin	Ibu rumah tangga sangat mampu untuk menabung secara rutin
	Melakukan perbandingan harga antar toko sebelum membeli	Ibu rumah tangga kurang cermat dalam melakukan perbandingan harga di berbagai toko sebelum melakukan pembelian	Ibu rumah tangga cukup cermat dalam melakukan perbandingan harga di berbagai toko sebelum melakukan pembelian	Ibu rumah tangga sangat cermat dalam melakukan perbandingan harga di berbagai toko sebelum melakukan pembelian

b. Analisis Eksplanasi

1) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah langkah awal yang perlu dilakukan sebelum melanjutkan analisis data untuk memastikan persamaan regresi memiliki sifat konsisten. Uji ini mencakup berbagai jenis pengujian, yaitu:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Jika hasil data berdistribusi normal, maka uji statistik yang digunakan adalah uji statistik parametris, namun apabila data tidak berdistribusi normal dan kelompok data sudah valid maka uji statistik

nonparametris dapat digunakan (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas menggunakan uji normal Kolmogorov-Smirnov, merupakan perbandingan probabilitas (sig) dengan signifikansi (α). Apabila nilai signifikansi menunjukkan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, namun apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk menentukan apakah terdapat hubungan yang bersifat linear antara variabel dependen dan variabel independen (Widodo, 2017). Variabel dependen dan variabel independen dianggap memiliki hubungan linear jika nilai $> 0,05$, sedangkan hubungan antara keduanya tidak linear jika nilai $< 0,05$. Uji ini penting untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan sesuai dengan asumsi linearitas.

c) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian untuk menentukan apakah terdapat korelasi linear atau elemen yang serupa antara variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya yang diteliti (Widana & Muliani, 2020). Uji ini penting dilakukan untuk memastikan bahwa variabel bebas dalam model tidak saling mempengaruhi secara berlebihan. Korelasi yang sangat kuat atau hampir sempurna dapat menyebabkan masalah dalam analisis data. Hal ini dapat diketahui melalui nilai Variance Inflation Factor (VIF), dimana menurut Widodo (2017) kriteria pengujiannya sebagai berikut.

- Jika nilai $VIF \leq 10$, maka tidak terdapat multikolinearitas.
- Jika nilai $VIF > 10$, maka terdapat multikolinearitas.

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian untuk menentukan apakah terdapat bias atau ketidakwajaran dalam analisis model regresi (Widana & Muliani, 2020). Kriteria uji heteroskedastisitas sebagai berikut.

- Jika nilai probabilitasnya (sig) $> 0,05$, maka model regresi tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

- Jika nilai probabilitasnya ($\text{sig} < 0,05$), maka model regresi menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

Dalam IBM SPSS dapat dilihat apakah model regresi memiliki gejala heteroskedastisitas atau tidak melalui grafik scatterplot, jika titik-titiknya tidak membentuk pola tertentu atau tersebar secara acak di sekitar sumbu nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, begitupun sebaliknya (Widodo, 2017).

2) Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah pembuktian terhadap prediksi ataupun dugaan sementara yang diajukan dalam suatu penelitian (Widodo, 2017). Pada penelitian ini beberapa pengujian hipotesis, sebagai berikut:

a) Metode Regresi Moderasi

Moderated Regression Analysis (MRA) atau uji interaksi merupakan bentuk khusus dari regresi linear berganda, yang didalam persamaan regresinya terdapat komponen interaksi berupa hasil perkalian antara dua atau lebih variabel independen (Rahadi & Farid, 2021). Dalam penelitian ini, analisis regresi moderasi menggunakan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3Z + b_4X_1Z + b_5X_2Z + e$$

(Rahadi & Farid, 2021)

Keterangan:

Y	= Variabel dependen (<i>Financial Behavior</i>)
a, b_1 , b_2 , b_3	= Nilai konstanta
X_1	= Variabel independen (<i>Financial Attitude</i>)
X_2	= Variabel independen (<i>Financial Literacy</i>)
Z	= Variabel Moderasi (Pendapatan)
X_1Z , X_2Z	= Interaksi antar variabel independen dengan variabel dependen

b) Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Uji F merupakan metode untuk menguji signifikansi sebuah persamaan, yang bertujuan untuk menilai sejauh mana variabel independen secara bersama-

sama mempengaruhi variabel dependen (Devi dkk., 2020). Pada penelitian ini uji f dilakukan menggunakan program SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut:

(1) Merumuskan hipotesis.

H_0 : Model regresi tidak berarti

H_1 : Model regresi berarti

(2) Menentukan tingkat signifikansi (α)

Taraf signifikansi (α) adalah tingkat probabilitas menolak H_0 ketika hipotesis tersebut benar. Selain itu, tingkat signifikansi juga dapat diartikan sebagai tingkat kesalahan dalam penelitian. Penelitian dalam bidang sosial, menggunakan α sebesar 0,05

(3) Menghitung statistik uji.

Pengujian dilakukan dengan membandingkan F_{tabel} dan F_{hitung} . F_{tabel} diperoleh dari tabel statistik dengan α sebesar 0,05 dan $df_1 = \text{total variabel} - 1$ dan $df_2 = (n - k - 1)$. Sementara itu, F_{hitung} dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$F = \frac{SSR/k}{SSE/[n - (k + 1)]}$$

(Lind dkk., 2012)

Keterangan:

SSR = Jumlah kuadrat regresi

SSE = Jumlah kuadrat kesalahan

k = Jumlah variabel

n = Jumlah sampel

Rangkuman langkah perhitungan diatas dapat diperoleh dalam bentuk tabel ANOVA pada saat menghitung uji F menggunakan SPSS.

(4) Menentukan kriteria uji.

(a) jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak

(b) jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima

(5) Membuat kesimpulan.

c) Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji *t*)

Uji *t* merupakan metode pengujian untuk mengevaluasi koefisien regresi parsial secara individual, yang bertujuan untuk menentukan apakah masing-masing variabel independen (X) secara signifikan mempengaruhi variabel dependen (Y) (Devi dkk., 2020). Dalam penelitian ini uji *t* menggunakan program SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut:

(1) Merumuskan hipotesis.

(a) Hipotesis 1

$H_0: \beta_1 = 0$; *Financial Attitude* tidak berpengaruh positif terhadap *Financial Behavior* ibu rumah tangga

$H_1: \beta_1 > 0$ *Financial Attitude* berpengaruh positif terhadap *Financial Behavior* ibu rumah tangga

Hipotesis 2

$H_0: \beta_2 = 0$; *Financial Literacy* tidak berpengaruh positif terhadap *Financial Behavior* ibu rumah tangga

$H_1: \beta_2 > 0$ *Financial Literacy* berpengaruh positif terhadap *Financial Behavior* ibu rumah tangga

Hipotesis 3

$H_0: \beta_3 = 0$; Pendapatan tidak memoderasi pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Behavior* ibu rumah tangga

$H_1: \beta_3 > 0$ Pendapatan memoderasi pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Behavior* ibu rumah tangga

Hipotesis 4

$H_0: \beta_4 = 0$; Pendapatan tidak memoderasi pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Behavior* ibu rumah tangga

$H_1: \beta_4 > 0$ Pendapatan memoderasi pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Behavior* ibu rumah tangga

(2) Menentukan tingkat signifikansi (α)

Dalam penelitian ini, α yang digunakan sebesar 0,05

(3) Menghitung statistik uji *t* menggunakan rumus sebagai berikut.

Pengujian dilakukan dengan membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} . t_{tabel} diperoleh dari tabel statistik dengan α sebesar 0,05 dan df diperoleh dengan rumus $df = (n - k - 1)$. Sementara itu, nilai t_{hitung} diperoleh dari rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{b_i - 0}{S_{b_i}}$$

(Lind dkk., 2012)

Keterangan:

b_i = Koefisien regresi

S_{b_i} = Standar deviasi koefisien regresi

Nilai t_{hitung} juga dapat diperoleh dari tabel Coefficients pada kolom t saat melakukan perhitungan menggunakan IBM SPSS.

- (4) Menentukan kriteria uji.
 - (a) jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak
 - (b) jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima
- (5) Membuat kesimpulan.